

GAMBARAN PENYEBARAN TUMOR PRIMER KARSINOMA NASOFARING DALAM PEMERIKSAAN CT SCAN KEPALA-LEHER DIHUBUNGKAN DENGAN JENIS HISTOPATOLOGI

Berlin Hutahaean¹, Lulus Handayani², Anggraini DS³

¹PPDS I Program Studi Ilmu Radiologi FK Unair-RSUD Soetomo

²Staf Pengajar Departemen Radiologi FK Unair-RSUD Soetomo

³Staf Pengajar Departemen Radiologi FK Unair-RSUD Soetomo

ABSTRAK

Latar belakang : Pola penyebaran tumor primer nasofaring dapat menimbulkan gejala klinis yang berkaitan, dimana klinis berkaitan dengan lokasi anatomi primer. Pemeriksaan *Computed Tomography Scanning* (CT Scan) kepala leher adalah unggulan oleh karena hasil cepat, informasi akurat, penting untuk mendeteksi keterlibatan dasar tengkorak, adanya erosi/destruksi tulang. Dalam penegakkan diagnosis karsinoma nasofaring, pemeriksaan histopatologi masih menjadi baku emas untuk menentukan jenis histopatologi dari tumor karsinoma nasofaring tersebut. Namun belum terdapat penelitian yang menjelaskan hubungan penyebaran tumor primer karsinoma nasofaring pada pemeriksaan CT Scan kepala-leher dengan jenis histopatologinya di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soetomo, Surabaya.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara penyebaran tumor primer nasofaring dengan jenis histopatologinya.

Metode dan Bahan: Desain penelitian adalah studi analitik observasional secara retrospektif. Metode pengambilan sampel adalah *consecutive* terhadap gambaran penyebaran tumor primer pasien karsinoma nasofaring pada CT Scan kepala-leher dihubungkan dengan jenis histopatologinya, serta dilakukan analisis statistik dengan uji *chi-square*.

Hasil : Dari 87 sampel, terdapat jenis histopatologi tipe I 1 orang, tipe II 8 orang dan tipe III ada 78 orang. Tipe II semuanya menyebar ke cavum nasi, orofaring, *parapharyngeal space*, *masticator space*. Kemudian diikuti ke sinus paranasalis, destruksi tulang, intracranial, orbita dan infratemporalis. Sedangkan tipe III, semuanya menyebar ke orofaring, *parapharyngeal space*. Kemudian diikuti ke cavum nasi, *masticator space*, sinus paranasalis, intracranial, destruksi tulang dasar tengkorak, infratemporalis dan orbita. Penyebaran tumor primer karsinoma nasofaring tipe II dan III pada pemeriksaan CT Scan kepala-leher tidak didapatkan hubungan yang signifikan (nilai $p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyebaran tumor primer karsinoma nasofaring pada pemeriksaan CT Scan kepala-leher dengan jenis histopatologinya.

Kata Kunci: karsinoma nasofaring, CT Scan, penyebaran tumor primer karsinoma nasofaring, jenis histopatologi.